

## KATA PENGANTAR

Syukur hanya kepada Allah Tritunggal oleh karena kasih dan pemeliharaanNya terus menuntun dan memampuhkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan judul *Perspektif Gereja Toraja Jemaat Lengko Terhadap Maria Dan Implikasinya Bagi Relasi Dengan Gereja Katolik Stasi Santa Maria Dari Lourdes Tumbang Datu*. Penyusunan skripsi ini guna sebagai persyaratan untuk memperoleh Sarjana Teologi (S.Th.) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.

Selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis diperhadapkan dengan berbagai rintangan. Tetapi, Allah Tritunggal senantiasa menguatkan penulis melalui dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi topangan dan bantuan bagi penulis. Terimakasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Syukur Matasak, M.Th. selaku dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.
3. Darius, M.Th. selaku koordinator program studi Teologi Kristen.
4. Dr. Rannu Sanderan, M.Th. selaku dosen pembimbing I dan Trisnawadi Darius, M.Th. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th. selaku dosen penguji utama dan Jems Alam, M.Si. selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen dan pegawai IAKN Toraja yang telah berbagi ilmu kepada penulis.

7. Segenap pewalian Feryanto, M.Psi. (2018-2021) dan perwalian Sernilia Malino, M.Pd. (2021-2022) yang telah menjadi keluarga bagi penulis dan membantu dalam banyak hal.
8. Orangtua penulis yaitu Isak Runggang dan Dina yang telah menyatakan tanggungjawabnya sebagai orangtua yang terus mendidik dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi di IAKN Toraja. Keempat saudara laki-laki penulis Montu, Rangga, Sembilu, dan Mike yang terus mendoakan dan mendukung dalam berbagai hal.
9. Seluruh keluarga besar Nek Runggang (Palilli', Peraroan, dan sekitarnya), Nek Datu Bua' (Pamibak, Peraroan dan sekitarnya), Nek Du'la' (Batutumonga dan sekitarnya) yang terus mendukung dan mendoakan penulis. Kepada keluarga Toko Harapan Jaya di Rantepao (Almh. Mama Yuli) dan keluarga Mama Emil yang terus mendukung dan mendoakan penulis.
10. Beasiswa Bidikmisi yang penulis terima selama delapan semester.
11. Segenap teman-teman kelas G Teologi 2018 "panik di menit terakhir" Suci, Kenden, Risa, Aris, Niko, Pajero, Ratih, Geboy, Sipre', Cici, Rensi, Fista, Rian, Popek, Rein, Nata, Neni, Yela, Gendu', Ussing, Leoni, dan Imma'.
12. Segenap pengurus HMA 2018 periode 2018/2019 secara khusus bidang dana yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
13. Segenap pengurus BEM IAKN Toraja periode 2021/2022 secara khusus Kementerian Media Kreatif yang telah merangkul penulis untuk terus belajar.
14. Sahabat KATA dan PS "Anne', Tere, Karlos, Enos, Pajero dan AL" yang senantiasa menolong penulis dalam berbagai hal sepanjang perkuliahan.
15. Segenap keluarga pace asrama (Gusti Randa) dan rekan-rekan alumni asrama IAKN Toraja 2018-2019 yang telah berbagi ilmu dan bantuan kepada penulis.

16. Segenap KOST PENTATONIKS (2019-2020) Katta, Hengkong, Beti, Nyoges, Pani, Ludi', Nodo', Akka, Kak Inggi', Oga, Bunda Ela', Ningsi yang juga telah memberi banyak masukan dan batuan kepada penulis.
17. Segenap KOST FILADELFIA "Belakang pesantren belakang kuburan" Ibu Rince, Kak Zet, Kak Dedi, Jeje, Piong, Nina, Enno, Jero, Zhalas, Tere, Memes, Patri, Elling Kossi, Lisa Kossi, Emmang, Emir, Melan, dan Talia yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan. Terimakasih untuk kekeluargaan dan rumah untuk tempat tinggal bukan untuk singgah.
18. Segenap keluarga SIMBATA "Simbuang Batutallu" yang telah menjadi keluarga bagi penulis selama melaksanakan KKNT pada tahun 2021.
19. Segenap jemaat CK Lassa Klasis Masanda yang telah menerima penulis untuk melaksanakan KKL selama dua bulan. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya Almh. Nenek Wilsya, Bapak Wilsya, Mama Wilsya, Icca, Esti, dan Enos yang telah menjadi keluarga selama berada di Lassa untuk KKL.
20. MMJ "Mamma' Saja" Pabebang, Pasenggong, Parajangan, Sassan, dan Bura yang telah menjadi sahabat dalam berbagi cerita sepanjang menempuh pendidikan.
21. Sahabat dan rekan seperjuangan penulis dari SMADA Toraja Utara "Indriati Mongan, Cindy Patannan, Elsa Banne Datu, Siska Situru', dan Nisa Srima Ayurein" yang senantiasa mendukung penulis melalui doa dan bantuan dalam hal sumbangsih pemikiran dan dukungan lainnya.
22. Teman-teman KKL di Masanda Penii manjalita Sibar, Noval Orong, Lia Salupuang, Yafet Tanete, dan Herlin Sitab.
23. Segenap teman-teman penulis yaitu Tere, Lia, Vemi, Iyen, Lota, Panillong, Pebe', Anne', Orin, Filia, Jelong, Nola, Payangan, Magda, Selna, Ica', Melfi, Ani', Ketrin, Ika', Dw

Berkat, Pegi', dan Nadia yang telah membantu penulis sepanjang perkuliahan di IAKN Toraja.

24. Segenap teman-teman bimbingan "Gidok, Jero, Yohan, Pebe', dan Geo' yang telah berbagi informasi selama bimbingan SKRIPSI.
25. DEA "Dw, Ebi, Ag" yang telah memberikan semangat dan sumbangsih pemikiran.
26. Segenap GSM Jemaat Peraroan Kaka Lany, Kaka Meri, Kaka Lika, dan Kaka Tiku yang senantiasa mendukung dalam berbagai hal untuk penulis.
27. Pemerintah dan masyarakat lembang Tumbang Datu, Gereja Toraja jemaat Lengko dan Gereja Katolik Stasi Santa Maria Dari Lourdes Tumbang Datu yang telah menolong penulis dalam proses penelitian SKRIPSI.
28. Segenap teman-teman penulis yang datang tanpa panggilan dan pergi tanpa pamit.

Atas segala keterbatasan penulis menyampaikan terimakasih bagi seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian SKRIPSI ini pun telah menjadi teman bagi penulis sepanjang menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Mohon maaf kepada pihak yang namanya tidak tertera dalam karya ini oleh karena keterbatasan penulis tetapi semuanya itu telah menjadi kenangan yang sangat berharga bagi penulis. Kiranya Allah Tritunggal senantiasa memberkati seluruh pihak yang telah terlibat. Akhirnya karya tulis ilmiah ini masih sangat membutuhkan dukungan dari pembaca melalui masukan yang membangun guna memperbaiki kesalahan dan kelemahan tulisan ini.

Tana Toraja, 05 Desember 2022

Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kristen Protestan lahir karena protes terhadap *indulgensi* yang dipelopori oleh tokoh reformator yaitu Martin Luther dan didukung oleh rekan-rekannya diantaranya yaitu Johannis Calvin dan Ulrich Zwingli. Doktrin dalam Kristen Protestan tentu tidak akan sama dengan doktrin Katolik, walaupun induk Kristen Protestan adalah Katolik. Kristen Protestan juga dengan upayanya menyusun doktrinnya diantaranya yaitu doktrin *sola scriptura* yang artinya bahwa Alkitab menjadi pilar kebenaran bagi orang Kristen Protestan.

Gereja Toraja adalah anggota PGI pada tahun 1950.<sup>1</sup> Gereja Toraja merupakan lembaga gerejawi yang resmi berdiri pada tanggal 25 Maret 1947 melalui Sidang Majelis Am yang pertama di Rantepao. Gereja Toraja mengakui bahwa Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat dunia, Kepala Gereja, sesuai kesaksian Alkitab sebagaimana dirumuskan dalam pengakuan Gereja Toraja.

Gereja Toraja terdiri dari 95 Klasis dan terbagi dalam lima lingkup wilayah pelayanan yang terdiri dari Wilayah I Tana Luwu, Wilayah II Rantepao, Wilayah III Makale, Wilayah IV Makassar, Wilayah V Kalimantan, Wilayah VI Sulawesi Tengah dan Barat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>F. D. Wellem, *Kamus Sejarah Gereja*, Cet. 3., rev. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 150.

<sup>2</sup>Eliyah A M Sampetoding et al., "Bimbingan Belajar SBMPTN 2022 Oleh Komisi PI Gereja Toraja" 2, no. 3 (2022): 284.

Gereja Toraja jemaat Lengko Klasis Sangalla' Wilayah III Makale berlokasi di lembang Tumbang Datu adalah bagian dari gereja Toraja yang terus bertumbuh dan berkembang dalam lingkup pelayanan Gerejawi. Gereja Toraja jemaat Lengko hidup berdampingan dan saling berinteraksi dengan Gereja Katolik stasi Santa Maria dari Lourdes Tumbang Datu dalam berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan.

Relasi yang terus terjalin antara Gereja Toraja jemaat Lengko dengan Gereja Katolik stasi Santa Maria dari Lourdes Tumbang Datu melahirkan paham tidak sejalan mengenai Maria. Gereja Toraja jemaat Lengko melihat keberadaan Maria ibu Yesus hanya sebagai manusia yang dikasihi oleh Allah untuk menerima perkara yang besar yaitu melahirkan Yesus Kristus, tetapi dalam pandangan Katolik Maria adalah sosok yang suci.

Yesus Kristus yang telah berinkarnasi menjadi manusia dan diakui sebagai Tuhan dan juruselamat menjadikan ibadah warga Gereja Toraja jemaat Lengko hanya terfokus kepada Yesus Kristus. Sedangkan dalam praktik hidup Gereja Katolik stasi Santa Maria dari Lourdes Tumbang Datu umat Katolik fokus kepada Yesus Kristus tetapi masih memberikan perhatian terhadap Maria ibu Yesus.

Konsep mengenai Mariologi Katolik terdiri dari beberapa bentuk penghormatan kepada Maria ntaranya yaitu doa salam Maria. Dalam pemahaman Gereja Toraja jemaat Lengko doa itu hanya ditujukan kepada Tuhan<sup>3</sup>, lalu bagaimana dengan isi doa salam Maria pada kalimat kedua yang menerangkan "Doakanlah kami yang berdosa ini sekarang dan waktu kami mati". Dari uraian tersebut memunculkan pertanyaan bahwa bagaimana mungkin memohon bantuan kepada manusia biasa yang sudah mati?.

---

<sup>3</sup>Febriaman Lalaziduhu Harefa, "Menggunakan Konsep Inkarnasi Yesus sebagai Model Penginjilan Multikultural," *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 16, no. 1 (May 29, 2020): 57.

Gereja Toraja jemaat Lengko tidak memahami apa maksud dan tujuan mengenai praktik Gereja Katolik stasi Santa Maria Dari Lourdes Tumbang Datu yang datang sujud berdoa di depan patung Santa Maria. Hal tersebut dapat menyebabkan tafsiran yang berbeda apabila tidak menemukan jawaban yang tepat terhadap praktik tersebut.

Gereja Toraja jemaat Lengko tidak memahami dengan baik terhadap praktik-praktik kepada Santa Maria sehingga diperlukan teori-teori yang mendukung untuk menjadi jembatan bagi Gereja Toraja jemaat Lengko dalam memahami praktik terhadap Maria. Alkitab tidak banyak menguraikan tentang Maria, tetapi di Gereja Katolik terdapat tradisi suci yang terus dipelihara dan dihidupi.

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan serta belum ada kajian sebelumnya mengenai perspektif Gereja Toraja terhadap Maria maka penulis memandang masalah ini penting untuk dikaji melalui penelitian.

## **B. Fokus Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah perspektif Gereja Toraja jemaat Lengko terhadap Maria dan implikasinya bagi relasi dengan Gereja Katolik Stasi Santa Maria dari Lourdes Tumbang Datu.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada fokus masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perspektif Gereja Toraja jemaat Lengko terhadap Maria dan implikasinya bagi relasi dengan Gereja Katolik Stasi Santa Maria dari Lourdes Tumbang Datu?

## **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menjelaskan perspektif Gereja Toraja jemaat Lengko terhadap Maria dan implikasinya bagi relasi dengan Gereja Katolik Stasi Santa Maria dari Lourdes Tumbang Datu.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini sekiranya bisa memberikan sumbangsih teoritis untuk akademik dalam mata kuliah teologi religionum, dogmatika, serta mata kuliah yang relevan dengan kajian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini sekiranya bisa memberikan sumbangsih pemikiran bagi gereja Toraja jemaat Lengko mengenai praktik Gereja Katolik terhadap Maria.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bagian ini akan memaparkan secara singkat mengenai seluruh tulisan ini yang telah disusun dengan sistematis sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang pengakuan iman rasuli, tinjauan umum terhadap Maria, Mariologi Katolik, nyanyian pujian Maria (*Magnificat*), Maria ibu Yesus dalam Kristen Protestan, pandangan teolog Kristen Protestan dan teolog Katolik.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihannya, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Dalam bab ini diuraikan tentang temuan penelitian dan analisis data.

### **BAB V        PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.